

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran, diperoleh gambaran bahwa kurang tepatnya penggunaan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran diduga menjadi salah satu sumber kesulitan bagi siswa. Karena alasan inilah perlu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas untuk mengubah metode ceramah yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Peneliti memilih metode demonstrasi pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, dengan melihat kenyataan bahwa metode demonstrasi dapat membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran, selain itu siswa diharapkan mendapat pengalaman langsung dari kegiatan pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi.

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus untuk membahas materi penjumlahan dan pengurangan pada materi bilangan bulat terdiri dari kegiatan utama yaitu membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif.

1. Pra Siklus

Hasil pelaksanaan pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada daftar nilai, analisis hasil tes, dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar nilai tes formatif siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1	Arif Hendra Saputra	5.00		v
2	An Nisa'Ul Husna	6.00	v	
3	Bagas Wahyu Satria	8.00	v	
4	Cheisa Raihan Atta M.	7.00	v	
5	Clara Retno Setyani	5.00		v
6	David Saputra	5.00		v
7	Dewinta Zenia D. P.	6.00	v	

8	Dewi Latifah Churilin	7.00	v	
9	Dwi Enis Tiyaningsih	5.00		v
10	Diki Untoro	4.00		v
11	Galih Ega Saputra	5.00		v
12	Lya Khaniyyatul A.N	7.00	v	
13	Muhammad Dwi F.	5.00		v
14	Nila Khusniatul L	4.00		v
15	Niken Amelia W.	8.00	v	
16	Rahma Putri Haryanti	7.00	v	
17	Safira Wardhatul Z.	8.00	v	
18	M.Alfan Alchaqiqi	4.00		v
19	M.Chafidz Alchaqiqi	3.00		v
	Jumlah	109.00		
	Rata-rata	5.74		
	Tuntas	9.00		47.37%
	Belum Tuntas	10.00		52.63%

Tabel 4.2

Analisis hasil tes formatif Pra Siklus

No	Kegiatan	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh										Ket		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	B	
	Pembelajaran Pra Siklus	19			1	3	6	2	4	3				9	10

Hasil perolehan nilai hasil tes formatif pra siklus menunjukkan : yang mendapat nilai 3,00 sejumlah 1 siswa, nilai 4,00 sejumlah 3 siswa, nilai 5,00 sejumlah 6 siswa, nilai siswa 6,00 sejumlah 2, nilai 7,00 sejumlah 4 siswa dan nilai 8,00 sejumlah 3 siswa.

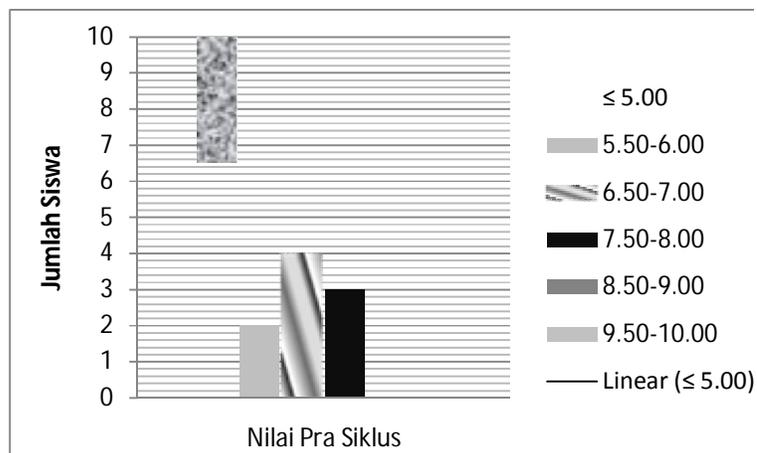
Dari analisis hasil tes formatif menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus belum tuntas, terlihat ada 10 siswa atau 52,63% siswa masih mendapat nilai kurang dari 6,00, dan 9 siswa atau 47,37% siswa tuntas belajar.

Tabel 4.3

Hasil belajar siswa Pra Siklus

No.	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1	$\leq 5,00$	10
2	5,50-6,00	2
3	6,50-7,00	4
4	7,50-8,00	3
5	8,50-9,00	
6	9,50-10,00	
Jumlah		19

Hasil belajar siswa Pra Siklus



Grafik 4.1.

Tabel 4.4

Hasil pengolahan data observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran pra siklus

No	Aspek siswa yang diamati	Kategori			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	

1.	Minat siswa dalam mengikuti pelajaran		✓		
2.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	✓			
3	Inisiatif siswa dalam ber-tanya dan mengeluarkan ide	✓			
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok		✓		
5.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran		✓		

Tabel 4.5.

Hasil pengolahan data observasi keaktifan guru dalam pembelajaran pra siklus

No	Aspek yang di observasi	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah guru melakukan apersepsi ?	✓	-	Sudah baik
2	Apakah siswa mengerti apersepsi yang disampaikan oleh guru ?	✓	-	Sebagian siswa mengerti
3	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?	✓	-	Tujuan pembelajaran disampaikan tetapi kurang jelas

4	Apakah penjelasan guru disampaikan secara sistematis ?	✓	-	Kurang sistematis
5	Apakah guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?	✓	-	Baik
6	Apakah siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru ?	✓	-	Belum seluruh siswa mengerti
7	Apakah guru memberikan contoh-contoh menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?	✓	-	Guru memberikan contoh
8	Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai ?	✓	-	Belum sesuai
9	Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok ?	✓	-	Belum seluruh kelompok mendapatkan bimbingan
10	Apakah siswa diberi kesempatan bertanya ?	✓	-	Belum semua siswa diberi kesempatan bertanya
11	Apakah siswa diberi latihan soal ?	✓	-	Soal sesuai materi
12	Apakah ada penguatan pada akhir kegiatan	✓	-	Penguatan cukup baik

	pembelajaran ?			
13	Apakah siswa diberikan kesempatan mencatat ?	✓	-	Diberikan kesempatan
14	Apakah evaluasi dilaksanakan ?	✓	-	Dilaksanakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran
15	Apakah siswa mengerjakan uji kompetensi secara individual ?	✓	-	Semua siswa mengerjakan soal uji kompetensi secara individual

1) Hasil Refleksi

Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus siswa kelas V MI NU 16 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menunjukkan adanya masalah dalam penguasaan materi tentang menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat Sehingga dari 19 siswa baru 9 siswa yang tuntas belajar dan masih ada 10 siswa yang belum tuntas belajar, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran.

2. Siklus I

Setelah data tentang hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas diperoleh dari tahap pra siklus, peneliti melanjutkan penelitian ke tahap siklus I. Berikut ini adalah hasil penelitian siklus I pada penerapan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas V MI NU 16 Kaligading.

Pada tahap perencanaan di dalam pembelajaran pra siklus mata pelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan bulat peneliti merasa belum berhasil, maka dari itu peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran dengan dengan

langkah-langkah sebagai berikut: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi pembelajaran, membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu siswa memahami konsep-konsep Matematika, membimbing siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan menyiapkan sarana observasi, dokumentasi serta pencatatan di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 04 September 2014 pukul 07.30 – 08.40 WIB. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga garis bilangan yang telah dipersiapkan guru.

Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi, pada kegiatan apersepsi ini guru mengungkapkan secara singkat materi yang telah dipelajari sebelumnya kemudian mengkaitkan dan mengarahkannya kepada materi yang akan dipelajari yang bertujuan untuk lebih menyiapkan siswa untuk belajar. Kemudian guru memberikan motivasi, pada tahap ini guru mengajukan pertanyaan yang sifatnya mudah dan tentunya berkaitan dengan materi pelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyediakan alat, bahan, dan sumber belajar

Dalam kegiatan inti, guru menggunakan alat peraga balok gasing bilangan. Siswa mengamati alat peraga yang diperagakan guru. Guru dalam mendemonstrasikan alat peraga tidak hanya satu kali, namun dilakukan berulang kali sampai siswa terlihat memahami cara penggunaannya dan untuk menyelesaikan operasi hitung pada materi bilangan bulat. Guru memancing siswa untuk bertanya tentang manfaat alat peraga garis bilangan tersebut. Selanjutnya guru memberikan contoh soal operasi hitung bilangan bulat menggunakan garis bilangan. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang operasi hitung bilangan bulat, yang dikerjakan secara individu, siswa mengerjakan lembar kerja siswa.

Pada kegiatan akhir, siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Kemudian memberikan motivasi dan penutup.

Tahap observasi dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung hingga selesai dengan menggunakan lembar observasi yang telah

disusun sebelumnya bersama kolaborator penelitian. Adapun sasaran observasi dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain : apakah seluruh isi rancangan pembelajaran telah dipraktikkan secara optimal dalam proses pembelajaran, adakah kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru dalam mempraktekkan seluruh komponen rancangan pembelajaran, mengetahui dampak pembelajaran yang berorientasi pada metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga terhadap peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Sesudah peneliti melaksanakan penelitian melalui perencanaan, pelaksanaan dan observasi, maka peneliti merefleksikan diri untuk mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi menggunakan alat peraga garis bilangan. Berdasarkan data-data yang telah terkumpul pada siklus I, proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang efektif dikarenakan siswa belum benar-benar memahami penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran yang dilakukan, sehingga siswa belum dapat memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik.

Dari pengamatan peneliti dibantu guru kolaborator diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6
Daftar nilai tes formatif siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum
1	Arif Hendra Saputra	6,00	v	
2	An Nisa'Ul Husna	6,00	v	
3	Bagas Wahyu Satria	8,00	v	
4	Cheisa Raihan Atta M.	7,00	v	
5	Clara Retno Setyani	7,00	v	
6	David Saputra	5,00		v
7	Dewinta Zenia Dinda Putri	7,00	v	
8	Dewi Latifah Churilin	8,00	v	
9	Dwi Enis Tiyaningsih	5,00		V
10	Diki Untoro	5,00		V
11	Galih Ega Saputra	5,00		v

12	Lya Khaniiyatul A.N	9,00	v	
13	Muhammad Dwi Fandy	7,00	v	
14	Nila Khusniatul L	5,00		v
15	Niken Amelia Widyasari	8,00	v	
16	Rahma Putri Haryanti	7,00	v	
17	Safira Wardhatul Z.	9,00	v	
18	M.Alfan Alchaqiqi	5,00		V
19	M.Chafidz Alchaqiqi	5,00		v
Jumlah Nilai		124		
Rata-rata nilai		6,53		
Prosentase Ketuntasan		63%		

Tabel 4.7

Analisis Hasil Tes Formatif Siklus I

No	Kegiatan	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh										Ket		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	B	
1	Pembelajaran Siklus I	19					7	2	5	3	2			12	7

Hasil perolehan nilai hasil tes formatif Siklus I menunjukkan : yang mendapat nilai 5,00 sejumlah 7 siswa, nilai 6,00 sejumlah 2 siswa, nilai 7,00 sejumlah 5 siswa, nilai 8,00 sejumlah 3 siswa, dan nilai 9.00 sejumlah 2 siswa.. Dari analisis hasil tes formatif tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I belum tuntas, terlihat ada 7 siswa atau 36,84% siswa masih mendapat nilai kurang dari 6,00, dan 12 siswa atau 63% siswa tuntas belajar.

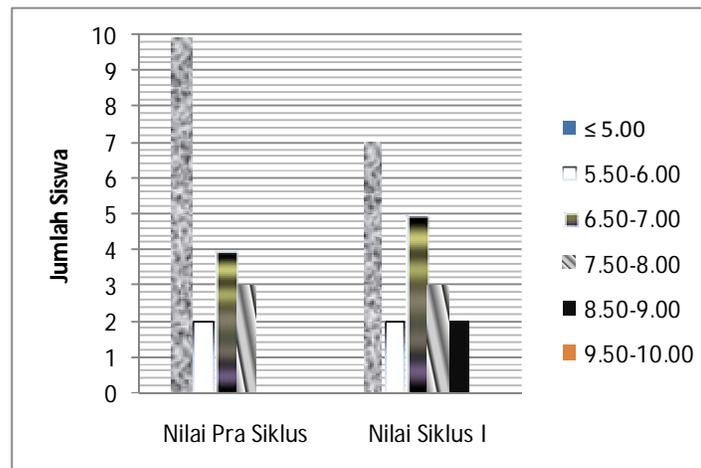
Tabel 4.8

Hasil belajar siswa Siklus I

No.	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1	$\leq 5,00$	7
2	5,50-6,00	2

3	6,50-7,00	5
4	7,50-8,00	3
5	8,50-9,00	2
6	9,50-10,00	
Jumlah		19

Hasil belajar siswa Siklus I



Grafik 4.2

Tabel 4.9

Hasil pengolahan data observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran Siklus I

No	Aspek siswa yang diamati	Kategori			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1.	Minat siswa dalam mengikuti pelajaran		✓		
2.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			✓	

3	Inisiatif siswa dalam bertanya dan mengeluarkan ide		✓		
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok		✓		
5.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			✓	

Tabel 4.10

Hasil pengolahan data observasi keaktifan guru dalam pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang di observasi	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah guru melakukan apersepsi ?	✓	-	Sudah baik
2	Apakah siswa mengerti apersepsi yang disampaikan oleh guru ?	✓	-	Semua sudah mengerti
3	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?	✓	-	Disampaikan dengan baik
4	Apakah penjelasan guru disampaikan secara sistematis ?	✓	-	Baik
5	Apakah guru menjelaskan materi tentang operasi hitung bilangan bulat ?	✓	-	Baik
6	Apakah siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru ?	✓	-	Hampir seluruh siswa mengerti

7	Apakah guru memberikan contoh-contoh operasi hitung bilangan bulat ?	√	-	Banyak memberikan contoh
8	Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai ?	√	-	Sangat sesuai
9	Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok ?	√	-	Seluruh kelompok mendapatkan bimbingan
10	Apakah siswa diberi kesempatan bertanya ?	√	-	Semua siswa diberi kesempatan bertanya
11	Apakah siswa diberi latihan soal ?	√	-	Diberikan soal sesuai materi
12	Apakah ada penguatan pada akhir kegiatan pembelajaran ?	√	-	Penguatan cukup baik
13	Apakah siswa diberikan kesempatan mencatat ?	√	-	Diberikan kesempatan
14	Apakah evaluasi dilaksanakan ?	√	-	Dilaksanakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran
15	Apakah siswa mengerjakan uji kompetensi secara individual ?	√	-	Semua siswa mengerjakan

				n soal uji kompetensi secara individual
--	--	--	--	-----------------------------------------

Berdasarkan pendapat kolaborator penelitian, dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I siswa kelas V MI NU 16 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal menunjukkan adanya peningkatan dalam penguasaan materi tentang menghitung penjumlahan dan pengurangan pada materi bilangan bulat. Namun masih ada 7 siswa yang belum tuntas belajar, maka perlu disempurnakan pada siklus II.

3. Siklus II

Rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II dibuat berdasarkan kekurangan yang ada pada siklus. Rencana dalam siklus II ini peneliti ingin lebih meningkatkan aktivitas dalam berdiskusi, ketrampilan diskusi secara prosedural, dan kemampuan dalam menyusun hasil diskusi.

Tindakan pada siklus II dilaksanakan hari Kamis tanggal 11 September 2014 pukul 07.30 – 08.40 WIB pada materi operasi hitung. Dalam siklus II ini hal-hal yang dilakukan adalah guru membagi empat kelompok, setiap kelompok membawa alat peraga balok garis bilangan yang sudah dipersiapkan, kemudian guru memandu salah satu kelompok untuk mendemonstrasikan cara penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga balok garis bilangan, sedangkan kelompok lain memperhatikan dan mendiskusikannya serta mempraktekkannya. Setelah itu guru meminta kepada setiap kelompok saling bergantian cara mengoperasikan alat peraga balok garis bilangan tersebut sampai semua siswa mencoba melakukannya.

Tahap observasi dilakukan selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung hingga selesai dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya bersama guru pamong dan teman sejawat. Observasi akan dilakukan oleh kolaborator penelitian yang bertindak sebagai observer. Adapun sasaran observasi dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain : apakah seluruh isi rancangan pembelajaran telah dipraktikkan secara optimal dalam proses pembelajaran, adakah kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh guru dalam mempraktekkan seluruh komponen rancangan pembelajaran, mengetahui dampak

pembelajaran yang berorientasi pada metode demonstrasi menggunakan alat peraga gasis bilangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, peneliti dan rekan peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan, aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Kemudian pada akhir siklus II ini peneliti merekap data semua aktivitas siswa selama pengamatan pelaksanaan tindakan siklus II. Selanjutnya, peneliti berhasil melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II. Dari lembar observasi dapat diketahui bahwa hasil penelitian masalah siklus II ini sudah lebih baik daripada perbaikan pembelajaran siklus I. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II yang tercatat melalui lembar pengamatan sudah baik. Siswa lebih aktif, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa lebih dapat memahami penerapan metode demonstrasi menggunakan alat peraga gasis bilangan dalam kegiatan pembelajaran, kelas terkondisi dengan baik, sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selama proses pembelajaran, peneliti dan rekan peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan, hasil belajar siswa, serta aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian, apakah sudah sesuai harapan atau masih memerlukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa peneliti paparkan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.11

Daftar nilai tes formatif siswa Siklus II

No	NIS	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum
1		Arif Hendra Saputra	7,00	v	
2		An Nisa'UI Husna	7,00	v	

3		Bagas Wahyu Satria	9,00	v	
4		Cheisa Raihan Atta M.	7,00	v	
5		Clara Retno Setyani	8,00	v	
6		David Saputra	6,00	v	
7		Dewinta Zenia Dinda P.	9,00	v	
8		Dewi Latifah Churilin	10,00	v	
9		Dwi Enis Tiyarningsih	6,00	v	
10		Diki Untoro	5,00		V
11		Galih Ega Saputra	7,00	v	
12		Lya Khaniyyatul A.N	9,00	v	
13		Muhammad Dwi Fandy	7,00	v	
14		Nila Khusniatul L	6,00	v	
15		Niken Amelia Widyasari	8,00	v	
16		Rahma Putri Haryanti	7,00	v	
17		Safira Wardhatul Z.	10,00	v	
18		M.Alfan Alchaqiqi	5,00		V
19		M.Chafidz Alchaqiqi	5,00		v
Jumlah Nilai			138		
Rata-rata nilai			7,26		
Prosentase Ketuntasan			84,2%		

Tabel 4.12

Analisis hasil tes formatif Siklus II

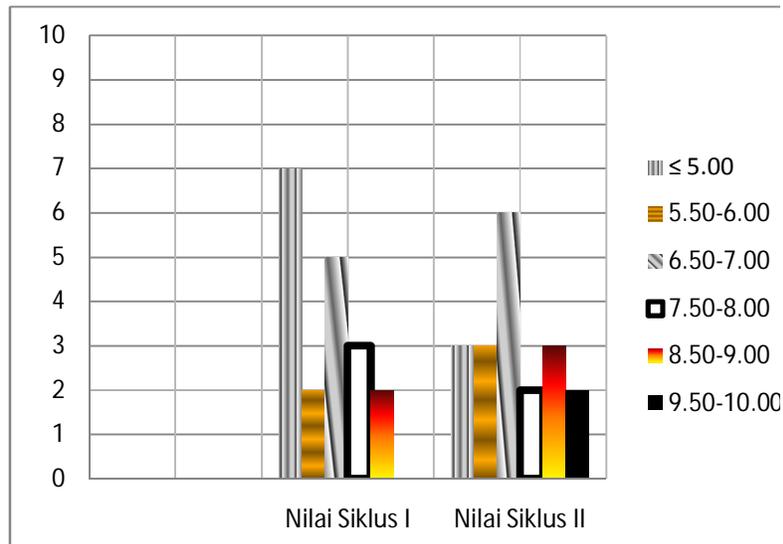
No	Kegiatan	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh									Ket		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	B
	Pembelajaran Siklus II	9					3	3	6	2	3	2	16	3

Hasil perolehan nilai hasil tes formatif Siklus II menunjukkan : yang mendapat nilai 5,00 sejumlah 3 siswa, nilai 6,00 sejumlah 3 siswa, nilai 7,00 sejumlah 6 siswa, nilai 8,00 sejumlah 2 siswa, nilai 9,00 sejumlah 3 siswa dan nilai 10,00 sejumlah 2 siswa. Dari analisis hasil tes formatif menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tentang menghitung penjumlahan dan pengurangan pada materi bilangan bulat dengan menerapkan metode demonstrasi pada Siklus II mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini dapat terlihat dari 19 siswa, semuanya mendapatkan nilai $\geq 6,00$ atau 84,2% siswa tuntas belajar.

Tabel 4.13
Hasil belajar siswa Siklus II

No.	Interval Nilai	Jumlah Siswa
1	$\leq 5,00$	3
2	5,50-6,00	3
3	6,50-7,00	6
4	7,50-8,00	2
5	8,50-9,00	3
6	9,50-10,00	2
Jumlah		19

Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Grafik 4.3

1) Hasil Pengamatan

Tabel 4.14

Hasil pengolahan data observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran Siklus II

No	Aspek siswa yang diamati	Kategori			Ket
		Kurang	Cukup	Baik	
1.	Minat siswa dalam mengikuti pelajaran			✓	
2.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran			✓	
3	Inisiatif siswa dalam bertanya dan mengeluarkan ide			✓	
4.	Kerjasama siswa dalam kelompok			✓	
5.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			✓	

Tabel 4.15

Hasil pengolahan data observasi keaktifan guru dalam pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang di observasi	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah guru melakukan apersepsi ?	√	-	Sudah baik
2	Apakah siswa mengerti apersepsi yang disampaikan oleh guru ?	√	-	Semua sudah mengerti
3	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?	√	-	Tujuan pembelajaran disampaikan
4	Apakah penjelasan guru disampaikan secara sistematis?	√	-	Baik
5	Apakah guru menjelaskan materi tentang operasi hitung bilangan bulat ?	√	-	Baik
6	Apakah siswa memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru ?	√	-	Hampir seluruh siswa mengerti
7	Apakah guru memberikan contoh-contoh operasi hitung bilangan bulat ?	√	-	Banyak memberikan contoh
8	Apakah guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai ?	√	-	Sangat sesuai
9	Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok ?	√	-	Seluruh kelompok mendapatkan bimbingan
10	Apakah siswa diberi kesempatan bertanya ?	√	-	Semua siswa diberi kesempatan bertanya

11	Apakah siswa diberi latihan soal ?	✓	-	Soal sesuai materi
12	Apakah ada penguatan pada akhir kegiatan pembelajaran ?	✓	-	Penguatan cukup baik
13	Apakah siswa diberikan kesempatan mencatat ?	✓	-	Diberikan kesempatan
14	Apakah evaluasi dilaksanakan ?	✓	-	Dilaksanakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran
15	Apakah siswa mengerjakan uji kompetensi secara individual ?	✓	-	Semua siswa mengerjakan soal uji kompetensi secara individual

Dengan menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran siklus II, kemampuan belajar siswa kelas V MI NU 16 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2014/2015 menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa 7,26 dan 84,2% siswa tuntas belajar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada pembelajaran pra siklus, siswa kurang memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil tes formatif yang menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus belum tuntas, terlihat ada 10 siswa atau 52,6% siswa masih mendapat nilai kurang dari 6,00, dan 9 siswa atau 47,4% siswa tuntas belajar. Hal ini disebabkan penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat.

2. Siklus I

Sebelum program perbaikan pembelajaran dilaksanakan, siswa kurang memahami materi operasi hitung bilangan bulat. Pelaksanaan siklus I memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan yang ada pada proses pembelajaran sebelumnya.

Pada siklus I proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, namun masih banyak kekurangan yang ada antara lain adalah :

- 1) Penjelasan guru terlalu cepat sehingga siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru;
- 2) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran sehingga kurang aktif dalam mengikuti pelajaran;
- 3) Metode demonstrasi yang hanya dilakukan oleh guru belum efektif karena masih terpusat di depan, sehingga siswa yang berada di belakang tidak fokus untuk memperhatikan peragaan guru;

Dilihat dari hasil nilai tes yang diperoleh siswa belum tuntas karena dari 19 siswa yang mendapat nilai $\geq 6,00$ hanya 10 siswa selebihnya nilai kurang dari 6,00. Hal ini tidak sesuai dengan harapan peneliti. Kurang berhasilnya pembelajaran disebabkan peneliti yang belum maksimal dalam memanfaatkan metode demonstrasi. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang aktif dan belum berani mengungkapkan pendapatnya maupun menanggapi pendapat teman pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

3. Siklus II

Dalam pembelajaran siklus II, proses pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, melainkan benar-benar memberdayakan siswa dengan metode demonstrasi, siswa mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompoknya. Siswa lebih aktif dan berani mengungkapkan pendapat maupun bertanya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II berlangsung lebih hidup dan menarik, hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa yang lebih merata. Melalui metode demonstrasi, ternyata siswa tersebut berani tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sesuai skenario yang dirancang oleh guru.

Bukti lain dari keberhasilan pembelajaran siklus II adalah hasil dari tes formatif ternyata 84,2% siswa mendapat nilai $\geq 6,00$. Hal ini membuktikan

penerapan penggunaan metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat mengaktifkan siswa, dapat menghindari kesalahan pengertian dari siswa dan guru, siswa akan merasa lebih terkesan karena siswa mengalami sendiri sehingga akan lebih mendalam dan lebih lama disimpan dalam pikiran tentang sesuatu proses yang terjadi dan mampu meningkatkan Hasil belajar Matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat bagi siswa kelas V MI NU 16 Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

